

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia sebagai makhluk hidup memiliki kebutuhan dan keinginan yang dituntut untuk dipenuhi. Tapi terkadang manusia tidak dapat memenuhi kebutuhannya tersebut, sehingga ekspektasi bertolak belakang dengan kenyataan. Pada saat apa yang diharapkan tidak sesuai dengan apa yang terjadi, disinilah manusia dihadapkan pada sesuatu yang dinamakan dengan masalah. Salah satu masalah yang sering ditemukan adalah masalah pada psikis seseorang. Masalah psikis yang umum adalah kesepian. Salah satu dampak dari kesepian adalah timbulnya stress dan berujung ke depresi. Kesepian juga dapat meningkatkan risiko demensia. Orang-orang yang kesepian memiliki risiko 40 persen lebih tinggi untuk mengalami demensia. [1] Banyak hal yang menyebabkan seseorang jatuh dalam kesepian. Salah satu penyebab kesepian adalah kondisi di mana harus tinggal jauh dari keluarga. Ada masa dimana orangtua harus melepaskan anaknya untuk meninggalkan rumah. Seperti untuk sekolah, kuliah, ataupun menikah. Dalam masa-masa seperti itu, orang tua bisa mengalami kesedihan dan kehilangan yang teramat dalam dan berharap untuk tetap dapat tinggal bersama. Orang tua merasakan kerinduan dan keinginan untuk merawat kembali anak-anak mereka. Selain orang tua, hal ini juga tidak luput dari kalangan anak-anak, remaja maupun dewasa. Salah satu yang menjadi alternatif mereka adalah memelihara hewan peliharaan. Seseorang yang memiliki hewan peliharaan (*pet owner*) memiliki tingkat kesepian (*loneliness*) yang rendah. Adanya *social support* oleh hewan tentu menjadi salah satu gambaran alternatif untuk mengurangi rasa kesepian. [2]

Dalam praktiknya, spesies-spesies peliharaan umum yang sering dijumpai yaitu anjing dan kucing. Orang yang mempunyai hewan peliharaan tidak segan mengeluarkan biaya dalam hal perawatan yang berhubungan dengan hewan peliharaannya. Berbagai penelitian telah menemukan bahwa hewan peliharaan memiliki manfaat yang beragam seperti kesehatan fisiologis maupun psikologis. Lewiset al (2009) menemukan memelihara anjing secara signifikan meningkatkan kualitas hidup dalam aspek fisik. Sedangkan memelihara kucing dapat meningkatkan kualitas sosial [2]. Hewan peliharaan bukan hanya semata-mata sebagai peliharaan

biasa. Pemilik hewan peliharaan tak jarang memperlakukan hewan peliharaannya secara istimewa, mulai dari pemberian makan, memandikan dengan *shampoo* khusus hingga membawa hewan peliharaan mereka secara rutin ke dokter hewan untuk melakukan pemeriksaan.

PawPaw merupakan sebuah *startup* yang memasarkan produk berupa jasa untuk hewan peliharaan khususnya anjing dan kucing. Jasa yang ditawarkan oleh PawPaw berupa Hotel, *Healthcare* dan *Grooming*. Jasa *Grooming* menawarkan pemotongan kuku, pembersihan kuping memandikan hewan peliharaan dan perawatan bulu pada hewan peliharaan. Jasa Hotel menawarkan penitipan hewan peliharaan. Jasa *Healthcare* menawarkan pelayanan medis berupa pemeriksaan kesehatan rutin dan vaksinasi, serta layanan rawat inap untuk hewan yang memerlukan perawatan intensif [3]. Dengan memanfaatkan kemajuan teknologi, PawPaw akan membuat suatu sistem informasi operasional berbasis web. Sistem informasi operasional berbasis web akan memberikan kemudahan bagi *owner* maupun admin untuk mengelola PawPaw Pets Centre, seperti memberikan informasi pada aplikasi mobil dan situs web. Selain itu juga meningkatkan efisiensi pada pekerjaan *owner* dan admin dalam mengelola data kompleks serta menyusun strategi bisnis.

Dengan adanya potensi yang dimiliki oleh PawPaw, maka dengan ini penulis memutuskan untuk melakukan pengembangan sistem informasi dengan judul **Pengembangan Sistem Informasi Operasional Pawpaw Pets Centre.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka diperlukan identifikasi terhadap masalah yang sering dijumpai oleh Pets Centre pada umumnya, adapun perumusan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

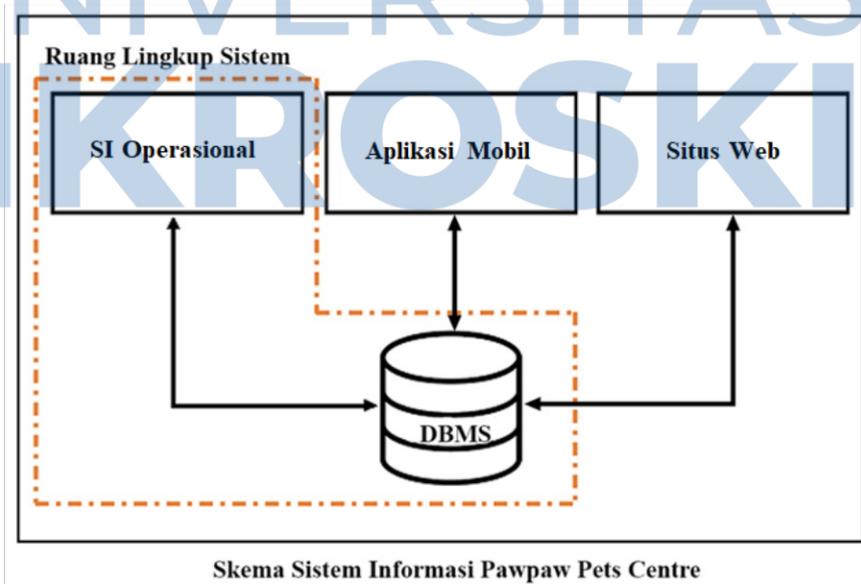
1. Jumlah masyarakat Indonesia yang tertarik untuk memelihara hewan peliharaan semakin meningkat.
2. Meningkatnya kebutuhan masyarakat untuk memberikan perawatan dan memanjakan hewan peliharaan mereka secara profesional.
3. Masih sedikit penyedia jasa *Grooming*, Hotel, dan *Healthcare* yang terintegrasi menjadi satu di Indonesia.

4. Pengelolaan data yang baik dan pendataan yang kompleks yang berasal dari operasional berpengaruh besar terhadap aplikasi dan *website*.

1.3 Ruang Lingkup

Agar tidak menyimpang dari tujuan berdasarkan kajian sebelumnya, maka ruang lingkup pembahasan masalah meliputi:

1. Sistem yang dihasilkan adalah sistem operasional Pets Centre yang berbasis Web untuk diakses oleh admin dan *owner*.
2. Sistem Operasional Pets Centre menangani layanan *healthcare*, hotel, dan *grooming* khusus untuk hewan peliharaan jenis kucing dan anjing.
3. Program aplikasi yang digunakan untuk pengembangan adalah *Sublime Text 3.0*, dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP (*Hypertext PreProcessor*) dan menggunakan *framework* Laravel.
4. Sistem informasi operasional Pawpaw Pets Centre terintegrasi dengan situs web Pawpaw untuk pemesanan layanan hewan peliharaan yang dikembangkan oleh Jhonson (162110221) dan Kelvin Hosan (162113244), serta dengan aplikasi mobil Pawpaw untuk pemesanan layanan hewan peliharaan oleh Dyanto (162110612) dan Eric Samudra (162110191). Gambar 1.1 menunjukkan hubungan ketiga sistem tersebut.



Gambar 1.1 Ruang Lingkup Sistem

1.4 Tujuan dan Manfaat

Tujuan penyusunan tugas akhir ini adalah mengembangkan Sistem Informasi Operasional untuk memesan jasa *Grooming*, Hotel, *Healthcare* yang disediakan oleh PawPaw.

Manfaat dari penulisan Tugas Akhir ini adalah menjadi fondasi dasar untuk aplikasi mobil dan situs web. Selain itu mempermudah *owner* dan admin untuk mengelola PawPaw Pets Centre.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi pengembangan sistem yang digunakan adalah metodologi pengembangan sistem *Rapid Application Development* (RAD) dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan Persyaratan (*Requirement planning*)

Tahap ini merupakan tahapan pertama dari siklus pendekatan RAD. Pada tahap ini dilakukan penentuan tujuan dengan melakukan analisa kebutuhan masalah untuk pembuatan sistem operasional web, kemudian menemukan syarat-syarat yang diperlukan. Oleh karena itu, dilakukan analisis terhadap dokumen-dokumen yang terkait untuk mengetahui syarat-syarat informasi dan syarat-syarat yang diperlukan untuk membuat sistem informasi operasional PawPaw. Adapun pemodelan fungsional secara konseptual dengan menggunakan: *Use Case Diagram*, untuk menggambarkan layanan yang dapat diakses oleh user di dalam sistem informasi operasional PawPaw.

2. Tahap Desain / Rancangan Pengguna (*User Design*)

Pada tahap kedua ini, *prototype* dirancang sementara berdasarkan kebutuhan yang telah ditentukan pada fase pertama dengan menggunakan *JustInMind Prototyping* dengan bahasa pemrograman PHP (*Hypertext Preprocessor*) dan *framework Laravel*. Selain itu, basis data juga akan dirancang yang digunakan sebagai tempat penyimpanan data pada sistem usulan, yang meliputi struktur tabel dan relasi antar tabel tersebut.

3. Tahap Konstruksi (*Construction*)

Tahapan ini adalah tahapan dimana sistem diimplementasikan (*coding*) menggunakan bahasa pemrograman PHP (*Hypertext PreProcessor*) dengan

framework Laravel yang dapat dihubungkan dengan *database* MySQL. Pengujian akan dilakukan secara lokal dengan menggunakan web *browser* Google Chrome.



UNIVERSITAS MIKROSKIL